

REALISASI PENERIMAAN PAJAK PENGHASILAN BADAN YANG DIPENGARUHI OLEH PENAGIHAN PAJAK DAN PEMERIKSAAN PAJAK

by Tommy Saputra

Submission date: 27-Aug-2018 10:10AM (UTC+0700)

Submission ID: 993559483

File name: UNIKOM_ARTIKEL_TOMMYSAPUTRASIMARMATA_21114087_1.docx (40.73K)

Word count: 2123

Character count: 14011

**REALISASI PENERIMAAN PAJAK PENGHASILAN BADAN YANG DIPENGARUHI OLEH
PENAGIHAN PAJAK DAN PEMERIKSAAN PAJAK
(Studi Kasus Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Karees Periode 2013-2017)**

**Pembimbing:
Dr. Lilis Puspitawati, SE., M.Si., Ak., CA**

**Disusun Oleh:
Tommy SaputraSimarmata
21114082**

2
Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Komputer Indonesia
Email: tommysaputra3@gmail.com

ABSTRAC

The purpose of the research is to find out how much tax collection and tax audit on the realization of corporate income tax revenue at the pratama karees bandung tax service office in 2013-2017.

The research method used by the writer is descriptive verification. In this study using secondary data is data obtained in real terms in the form of active billing report data and tax audit reports as well as reports on the realization of 2013-2017 corporate income tax revenues. The selection of samples is done by using saturated samples that is using the entire population as much as 60 months in the Office Pratama Tax Service Karees Bandung City.

The research method used by the writer is descriptive verification. In this study using secondary data is data obtained in real terms in the form of active billing report data and tax audit reports as well as reports on the realization of 2013-2017 corporate income tax revenues. The selection of samples is done by using saturated samples that is using the entire population as much as 60 months in the Office Pratama Tax Service Karees Bandung City.

Kata Kunci: *tax billing, tax audit, corporate income tax revenue.*

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pajak di definisikan sebagai iuran yang tidak mendapat jasa timbal balik (kontaprestasi) secara langsung ditunjukkan untuk membayar pengeluaran-pengeluaran umum (Indra Mahardika Putra, 2017:12). Kegiatan Negara sampai dengan pembiayaan proyek pembangunan merupakan hasil dari pajak yang dibayarkan wajib pajak, bukan hanya itu setiap warga Negara mulai dari dilahirkan samapi dengan meninggal dunia secara tidak langsung menggunakan fasilitas dari Negara yang bersumber dari penerimaan pajak (Chairil Anwar Pohan, 2017:3).

Penerimaan Pajak memiliki peran yang sangat vital bagi suatu Negara, di Indonesia penerimaan negara didominasi oleh penerimaan pajak sehingga sulit bagi suatu Negara berjalan tanpa adanya penerimaan pajak (Siti Kurnia Rahayu 2017 :49).

Salah satu faktor yang mempengaruhi penerimaan pajak adalah penagihan pajak, sangat diharapkan kepada semua wajib pajak agar melaksanakan kewajiban perpajakannya dengan baik, akan tetapi pada kenyataannya masih banyak ditemukan tunggakan pajak yang disebabkan oleh wajib pajak yang belum melunasi utang pajaknya, maka dari itu dilakukan penagihan pajak yang

terkesan memaksa (Siti Kurnia Rahayu 2017:295).

Sistem perpajakan di Indonesia saat ini menggunakan *self assessment system* dimana wajib pajak menghitung, menyeter dan melaporkan sendiri pajak yang harus di bayarkan, adanya praktek sistem ini perlu adanya fungsi pengawasan yang harus dijalankan pemerintah (Chairil Anwar Pohan 2017:1). Pemeriksaan Pajak merupakan hal pengawasan dari pelaksanaan *self assessment system*, dari sistem ini dapat terjadi kesalahan dalam perhitungan pajak yang di lakukan, telat menyeter dan melapor kewajiban perpajakannya. Untuk mengatasi kesalahan itu maka dibutuhkan adanya pemeriksaan pajak (Siti Kurnia Rahayu 2017: 357)

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

- 1) Seberapa besar pengaruh Penagihan Pajak terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan Badan.
- 2) Seberapa Besar Pengaruh Pemeriksaan Pajak terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan Badan

C. Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris terkait dengan Realisasi Penerimaan Pajak Penghasilan Badan yang dipengaruhi oleh Penagihan Pajak dan Pemeriksaan Pajak.

5 Tujuan Penelitian

- 1) Untuk mengetahui besarnya Pengaruh Penagihan Pajak terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan Badan.
- 2) Untuk mengetahui besarnya pengaruh Pemeriksaan Pajak terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan Badan.

II. 5 KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka

1) Penagihan Pajak

Definisi Penagihan Pajak menurut Chairil Anwar Pohan (2017:219) adalah serangkaian tindakan agar penanggung pajak menunasi utang pajak dan biaya

penagihan pajak dengan menegur atau memperingatkan, melaksanakan penagihan seketika dan sekaligus memberitahukan surat paksa.

2) Pemeriksaan Pajak

Menurut Siti Kurnia Rahayu (2017:357) Pemeriksaan Pajak, serangkaian kegiatan menghimpun dan mengolah data, keterangan dan/atau bukti yang dilaksanakan secara objektif dan profesional berdasarkan suatu standar pemeriksaan untuk menguji kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan dan/atau untuk tujuan lain dalam rangka melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan.

3) Penerimaan Pajak Penghasilan Badan

Menurut Siti Resmi Penerimaan pajak (2016 : 137) adalah Jumlah Penerimaan Pajak meliputi, Pajak Pusat, Bea dan Cukai, Pajak Daerah, Retribusi Daerah. Berdasarkan penjelasan diatas maka yang menjadi indikator dalam Penerimaan Pajak adalah jumlah realisasi Penerimaan pajak.

B. Kerangka Pemikiran

1) Pengaruh Penagihan Pajak terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan Badan

Menurut Siti Kurnia Rahayu (2017:295) menyatakan bahwa Penagihan pajak baik penagihan pajak pasif maupun penagihan secara aktif dilakukan oleh Direktorat Jenderal Pajak untuk meningkatkan Penerimaan Pajak.

Menurut hasil 6 penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Imas Septiyani Hanifah dan R. Ery Wibowo Agung S, 13) menyatakan bahwa penagihan pajak secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penerimaan PPh pasal 25/29 Wajib Pajak badan pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Batang periode 2008-2012.

2) Pengaruh Pemeriksaan Pajak terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan Badan

Menurut Siti Kurnia Rahayu (2017 : 361) menyatakan bahwa pemeriksaan pajak berpengaruh terhadap penerimaan pajak

adalah pemeriksaan yang berkualitas dan memiliki volume hasil pemeriksaan yang tinggi dapat meningkatkan realisasi penerimaan pajak.

Hasil penelitian sebelumnya oleh (Laura Evalina Pranono, 2015) menyatakan bahwa untuk mengetahui pengaruh pemeriksaan pajak terhadap penerimaan pajak dilakukan uji t. Berdasarkan hasil uji t, didapatkan bahwasannya pemeriksaan pajak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan pajak di KPP Madya Malang.

2

3) Hipotesis

Berdasarkan pemikiran diatas, maka penulis mengambil keputusan sementara (hipotesis) yang merupakan kesimpulan sementara dari penelitian sebagai berikut H1: Penagihan Pajak berpengaruh terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan Badan
H2: Pemeriksaan Pajak berpengaruh terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan Badan.

1

III. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Dengan menggunakan metode penelitian akan diketahui hubungan yang signifikan antara variable yang diteliti sehingga kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Dalam penelitian ini yang menjadi obyek penelitian adalah mengenai Penagihan Pajak, Pemeriksaan Pajak dan Penerimaan Pajak Penghasilan Badan.

Sumber data yang dilakukan dalam penelitian ini data sekunder yang diperoleh langsung dari Kantor Pelayanan Pajak Pratama Karees yang berupa data Penagihan Pajak aktif, data pemeriksaan pajak, dan jumlah realisasi Penerimaan Pajak Penghasilan Badan serta laporan lainnya.

Teknik pengumpulan data penelitian ini dapat dilakukan pengumpulan data dengan cara pertama Penelitian Lapangan seperti Wawancara dan dokumentasi, cara kedua Penelitian Kepustakaan.

Populasi penelitian ini adalah, laporan Penagihan Pajak Aktif, laporan Pemeriksaan Pajak, dan laporan Realisasi Penerimaan Pajak Penghasilan Badan tahun 2013-2017 yaitu sebanyak 60 bulan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Karees Bandung.

Teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh dari laporan Penagihan Pajak Aktif, laporan Pemeriksaan Pajak, dan Laporan Realisasi Penerimaan Pajak Penghasilan Badan tahun 2013-2017 atau 5 tahun di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Karees Bandung.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Deskriptif

1) Analisis Deskriptif Penagihan Pajak

Nilai rata-rata Penagihan Pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Karees tahun 2013-2017 adalah sebesar 442576625. Nilai persentase Penagihan Pajak terendah yaitu sebesar 0 yang dialami pada bulan juni 2016 dan pada bulan mei oktober 2017. Sedangkan untuk persentase Penagihan Pajak tertinggi yaitu sebesar 4041591719 yang dialami pada bulan april pada tahun 2014.

2) Analisis Deskriptif Pemeriksaan Pajak

Nilai rata-rata Pemeriksaan Pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Karees tahun 2013-2017 adalah sebesar 1270178447 Nilai persentase Pemeriksaan Pajak terendah yaitu sebesar 0 yang dialami pada bulan mei dan oktober tahun 2016. Sedangkan untuk persentase Pemeriksaan Pajak tertinggi yaitu sebesar 6601442529 yang dialami pada bulan februari pada tahun 2017.

3) Analisis Deskriptif Penerimaan Pajak Penghasilan Badan

Nilai rata-rata Realisasi Penerimaan Pajak Penghasilan Badan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Karees tahun 2013-2017 adalah sebesar 7115207536. Nilai persentase Realisasi Penerimaan PPN terendah yaitu sebesar 3246228240 yang dialami pada bulan maret pada tahun 2014.

Sedangkan untuk persentase Realisasi Penerimaan Pajak Penghasilan Badan tertinggi yaitu sebesar 17778851293 yang dialami bulan april pada tahun 2017.

B. Hasil Analisis Verifikatif

1) Pengaruh Penagihan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Pertmbahan Nilai

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang artinya Penagihan Pajak berpengaruh terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan Badan. Hasil pengujian koefisien korelasi menunjukkan hubungan Penagihan Pajak dengan Penerimaan Pajak Penghasilan Badan t_1 masuk dalam hubungan kuat

Dengan kata lain, dapat dikatakan bahwa Penagihan Pajak berbanding searah dengan Penerimaan Pajak Penghasilan Badan. Dimana jika Penagihan Pajak meningkat maka Penerimaan Pajak Penghasilan Badan akan meningkat.

Menurut Siti Kurnia Rahayu (2017:295) Penagihan pajak baik penagihan pajak pasif maupun penagihan secara aktif dilakukan oleh Direktorat Jenderal Pajak untuk meningkatkan Penerimaan Pajak.

t_1 Hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa Penagihan Pajak berpengaruh cukup besar terhadap Penerimaan Pajak sebesar 61.31% dan sisanya 38.69% dipengaruhi oleh variabel-variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini, variabel lain tersebut seperti Jumlah Wajib Pajak, Jumlah Pengusaha Kena Pajak (PKP), Jumlah Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan lain lain.

Hasil penelitian ini secara garis besar telah sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Imas Septiyani Hanifah dan R. Ery Wibowo Ag t_3 S (2012) menyatakan bahwa penagihan pajak secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penerimaan PPh pasal 25/29 Wajib Pajak badan pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Batang periode 2008-2012,

2) Pengaruh Pemeriksaan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan Badan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis t_1 menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang artinya Pemeriksaan Pajak berpengaruh terhadap

Penerimaan Pajak. Hasil pengujian koefisien korelasi menunjukkan hubungan Pemeriksaan Pajak terhadap Penerimaan Pajak termasuk dalam hubungan sedang.

Dengan kata lain, dapat dikatakan pemeriksaan Pajak berbanding searah dengan Penerimaan Pajak. Dimana jika Pemeriksaan Pajak meningkat maka Penerimaan Pajak akan meningkat. Dengan hasil ini menunjukkan bahwa faktor lain yang mempengaruhi Penerimaan Pajak dibandingkan dengan Pemeriksaan Pajak.

"Hasil Pemeriksaan Pajak yang menghasilkan Ketetapan Pajak Kurang Bayar tentunya memberikan pengaruh kepada peningkatan potensi penerimaan pajak (Siti Kurnia Rahayu 2017: t_1 22)".

Hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa Pemeriksaan Pajak berpengaruh cukup besar terhadap Penerimaan Pajak sebesar 27.56% dan sisanya 72.44% dipengaruhi oleh variabel-variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini, variabel lain tersebut seperti Jumlah Wajib Pajak, Jumlah Pengusaha Kena Pajak (PKP), Jumlah Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan lain lain.

Hasil penelitian ini secara garis besar telah sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Laura Evalina Paranoan (2015) menyatakan Pemeriksaan Pajak berpengaruh signifikan terhadap Penerimaan Pajak, lalu dari Maria M Ratnasari (2008) menyatakan pemeriksaan pajak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan pajak.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1) Penagihan Pajak berpengaruh kuat terhadap Realisasi Penerimaan Pajak Penghasilan Badan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Karees Bandung Tahun 2013-2017, dimana setiap kenaikan Penagihan Pajak maka akan menaikkan jumlah Realisasi Penerimaan Pajak Penghasilan Badan. Begitupun dengan sebaliknya semakin turun Pemeriksaan Pajak maka Realisasi Penerimaan Pajak

Penghasilan Badan yang dihasilkan akan semakin menurun.

2) Pemeriksaan Pajak berpengaruh kuat terhadap Realisasi Penerimaan Pajak Penghasilan Badan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Karees Bandung Tahun 2013-2017, dimana setiap kenaikan Pemeriksaan Pajak maka akan menaikkan jumlah Realisasi Penerimaan Pajak Penghasilan Badan perusahaan. Begitupun dengan sebaliknya semakin rendah Pemeriksaan Pajak maka Realisasi Penerimaan Pajak Penghasilan Badan yang dihasilkan akan semakin mengalami penurunan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1) Bagi Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Karees

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pertimbangan dalam upaya pihak Kantor pelayanan Pajak Pratama Bandung Karees untuk meningkatkan sumber daya manusia pada seksi penagihan maupun seksi pemeriksaan agar mampu meningkatkan penagihan pajak dan pemeriksaan pajak agar dapat meningkatkan penerimaan pajak penghasilan badan yang ada di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Karees.

2) Bagi Wajib Pajak

Wajib Pajak dapat menggunakan Informasi Jumlah Wajib Pajak dan Pemeriksaan Pajak sebagai acuan dalam melakukan evaluasi dalam melakukan perpajakan baik dan benar sesuai yang telah ditetapkan sesuai dengan peraturan perpajakan.

3) Bagi Pengembang Ilmu

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan, sebagai sumber informasi dan sebagai sumbangan pemikiran dalam mengembangkan disiplin, serta berkontribusi dalam pengembangan penelitian khususnya mengenai Penagihan Pajak, Pemeriksaan Pajak dan Realisasi Penerimaan Pajak Penghasilan Badan serta sebagai masukan dan tambahan referensi bagi para pembaca.

1

4) Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan pada penelitian selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan metode yang sama tetapi dengan variabel, unit analisis dan sampel yang berbeda agar diperoleh kesimpulan yang mendukung teori dan konsep diterima secara umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Chairil Anwar Pohan. 2017. *Pembahasan Komprehensif Pengantar Perpajakan*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Diana Sari. 2013. *Konsep Dasar Perpajakan*: PT Refika Aditama.
- Hanifah, Imas Septiyani dan R. Ery Wibowo. 2012. **6** *PENGARUH KEPATUHAN WAJIB PAJAK DAN PENAGIHAN PAJAK TERHADAP PENERIMAAN PPH PASAL 25/29 WAJIBPAJAK BADAN PADA KPP PRATAMA BATANG* . Vol.3, No.1.
- Ida Zuraida dan L.Y Hari Sih Advianto. 2011, *Pemeriksaan Pajak Pusat dan Pajak Daerah*, Bogor, Ghalia Indonesia
- Imam Ghozali. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: BPFE Universitas Diponegoro
- Indra Mahardika Putra, 2017. *Perpajakan*. Edisi : Tax Amnesty. Jakarta : Quadrant
- Mardiasmo. 2016. *Perpajakan Edisi Terbaru 2016*. Yogyakarta: Andi
- Marisa Herryanto dan Agus Arianto Toly. *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kegiatan Sosialisasi Perpajakan, dan Pemeriksaan Pajak terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan di KPP Pratama Surabaya Sawahan*. Vol,1. No,1.
- Siti Kurnia Rahayu. 2017. *Perpajakan Konsep dan Aspek Formal*. Bandung: Rekayasa Sains
- Siti Resmi. 2011. *Perpajakan Teori Dan Kasus Empat*. Jakarta: Salemba Empat

REALISASI PENERIMAAN PAJAK PENGHASILAN BADAN YANG DIPENGARUHI OLEH PENAGIHAN PAJAK DAN PEMERIKSAAN PAJAK

ORIGINALITY REPORT

17%	20%	5%	11%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	elib.unikom.ac.id Internet Source	7%
2	id.123dok.com Internet Source	3%
3	ojs.unud.ac.id Internet Source	2%
4	Submitted to STIE Perbanas Surabaya Student Paper	2%
5	text-id.123dok.com Internet Source	2%
6	docplayer.info Internet Source	2%

Exclude quotes

Off

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography

On